



**UNIMA
2020**

**Buku Panduan
Skripsi dan Tugas Akhir D3
Fakultas Ekonomi**

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	3	
Tim Penyusun	5	
BAB I	Pendahuluan	6
BAB II	Persyaratan Akademik, Administratif Dan Pembimbing	11
BAB III	Sistematika Penulisan Skripsi	14
BAB IV	Pengutipan	17
BAB V	Bagian Utama Skripsi	19
BAB VI	Pedoman Pengetikan	49
BAB VII	Cara mengutip Pustaka Dan Menulis Daftar Pustaka	51
Lampiran-Lampiran	54	

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Tuhan sumber hikmat, yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya, sehingga buku pedoman penulisan skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Manado ini dapat diselesaikan

Panduan skripsi ini disusun oleh Tim Penyusun yang pada dasarnya hendak menjelaskan mulai dari pengertian skripsi, karakteristik, tujuan penulisan hingga struktur penulisan skripsi. Panduan Skripsi ini wajib dan patut diketahui oleh semua yang terlibat dalam penyusunan skripsi yakni mahasiswa dan dosen pembimbing.

Panduan skripsi ini diharapkan akan membantu mahasiswa agar cepat menyelesaikan kuliah. Dengan paham aturan skripsi, kita tidak perlu bolak-balik melakukan revisi. Apalagi jika mendapat dosen pembimbing yang sulit ditemui. Pasti juga tidak mau kan, dicoret sana-sini cuma karena salah tanda baca.

Pada kesempatan ini perkenankanlah kami menyampaikan terima kasih kepada Tim Penyusun yang telah dengan ikhlas dan sungguh-sungguh serta konsisten mencurahkan segala perhatian, pikiran, waktu, serta tenaga sehingga Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Manado ini dapat disusun dan diterbitkan. Kami berharap Pedoman Penulisan

Skripsi ini dapat digunakan sebagai referensi, acuan, serta panduan baik bagi pembimbing maupun bagi mahasiswa yang sedang menulis Skripsi.

Kami menyadari bahwa tidak ada manusia yang sempurna, oleh sebab itu saran dan masukan dari teman-teman sejawat sangat kami harapkan, sehingga Pedoman Penulisan Skripsi dan tugas akhir D3 masih terbuka untuk direvisi untuk waktu-waktu yang akan datang.

Tondano, Juli 2020

Dekan

Prof. Dr. Tinneke E. M. Sumual, M.Si

TIM PENYUSUN
PEMBUATAN BUKU PANDUAN SKRIPSI

Penanggung Jawab : Prof. Dr. Tinneke E.M Sumual, M.S (Dekan FE)

Wakil Penanggung Jawab: Dr. Nova. CH. Mamuaya, MM (PD 1)

Ketua : Dr. Robert Winerungan, M.Si

Wakil Ketua : Dr. Joubert Dame, M.Si

Sekretaris : Dr. Rahel Widiawati Kimbal,SP., ME

Anggota: Prof. Dr. Arie Kawulur, DEA., MS

Dr. Allen Ch. Manongko, S.Pd, MM

Dr. Grace Jenny Sopotan, MSi

Jones X. pontoh, SE., MM

Dr. Nikolas Fajar Wuryaningrat, SE, M.Sc.

Dr. Cesilia Kewo,SE,AK,M.Si

BAB I

PENDAHULUAN

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Manado (sering disingkat FEKON Unima) mewajibkan setiap mahasiswa program sarjana untuk menulis Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian studi. Sedangkan bagi mahasiswa program Diploma III atau D3 diwajibkan menulis Tugas Akhir. Keduanya disebut karya ilmiah dan yang membedakan karya ilmiah untuk program sarjana disebut Skripsi sedangkan karya ilmiah untuk program Diploma disebut Tugas Akhir.

Dasar pemikiran perlunya setiap mahasiswa tingkat akhir menyusun karya ilmiah ialah melatih mahasiswa untuk menuangkan hasil penelitiannya (untuk program sarjana) dan hasil pengalaman dan kajiannya waktu magang (untuk program diploma) ke dalam bentuk tulisan ilmiah. Hal ini juga dapat merupakan proses pembelajaran bagi mahasiswa sehingga mereka dapat terlatih dan mampu mengkonstruksi pemikirannya.

Penulisan karya ilmiah dalam bentuk Skripsi maupun dalam bentuk Laporan Akhir di Fakultas Ekonomi Unima masih tampak beragam, baik proses penyusunan maupun formatnya. Walaupun hampir tidak mungkin menyeragamkan proses penyusunan dan format penulisan Skripsi di seluruh program studi, yang disebabkan

adanya perbedaan latar belakang keilmuan dan bahan penulisan Skripsi dan Tugas akhir, dalam arti disesuaikan dengan bidang ilmu yang dikembangkan pada tiap-tiap program studi, pihak fakultas perlu membuat suatu pedoman yang akan menghasilkan karya ilmiah dengan ciri khusus Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Manado.

Pedoman ini bersifat rujukan yang sistematikanya wajib diikuti oleh civitas akademika, oleh sebab itu setiap mahasiswa wajib untuk memiliki pedoman ini. Para pembimbing diharuskan menggunakan pedoman ini sebagai rujukan dalam proses pembimbingannya.

A. Pengertian Skripsi dan Tugas Akhir

Skripsi dan Tugas Akhir keduanya sama-sama merupakan suatu karya tulis ilmiah, yang membedakannya adalah sumber data yang menjadi bahan kajian untuk penulisan. Pada karya ilmiah bentuk Skripsi bahan kajian untuk penulisan berupa paparan hasil penelitian yang membahas suatu masalah dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku dalam suatu bidang ilmu yang ditekuninya. Sedangkan Tugas Akhir, bahan tulisannya berupa pengalaman praktek pada saat mahasiswa mengikuti magang kerja dengan tetap menjadikan kaidah-kaidah ilmiah menjadi rujukan dalam penulisannya.

Penelitian adalah kegiatan yang terencana, terarah, sistematis dan terkendali dalam upaya memperoleh data dan informasi dengan menggunakan metode ilmiah untuk menjawab pertanyaan atau menguji hipotesis dalam bidang ilmu tertentu. Sumber data untuk penyusunan skripsi dapat diperoleh melalui data primer, data sekunder, dan data tersier. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti di lapangan, baik melalui wawancara maupun hasil pengukuran langsung lainnya. Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan memanfaatkan hasil pengumpulan data pihak lain, misalnya profil kelurahan, data Badan Pusat Statistik. Data tersier dapat diperoleh dari tesis, disertasi, jurnal, dan majalah ilmiah.

Magang Kerja adalah suatu kegiatan akademik yang wajib diikuti mahasiswa program Diploma untuk mempraktekkan ilmu yang diperoleh melalui proses perkuliahan dengan menerapkannya di lembaga tempat dia mengikuti praktek kerja yang disebut magang kerja.

B. Bobot SKS

Pada prinsipnya karya ilmiah baik Skripsi maupun Laporan Akhir memiliki kedudukan yang sama dengan mata kuliah lain, hanya berbeda pada proses pembelajarannya, serta cara penilaiannya. Bobot SKS Skripsi dan tugas Akhir ditetapkan sebesar 4 SKS, yang setara dengan kegiatan akademik 16 jam setiap minggu.

C. Tujuan Penulisan Karya Ilmiah

Penyusunan karya ilmiah bentuk skripsi dan laporan akhir dilaksanakan dengan tujuan agar:

1. Mahasiswa mampu menyusun dan menulis suatu karya ilmiah, sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh.
2. Mahasiswa mampu melakukan penelitian dan atau penulisan mulai dari merumuskan masalah, mengumpulkan data, mengolah data, menganalisis data, dan menarik suatu kesimpulan.
3. Membantu mahasiswa menyampaikan, menggunakan, mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh menjadi suatu sistem yang terpadu untuk pengembangan ilmu.

D. Materi Skripsi dan Tugas Akhir

Permasalahan yang diangkat menjadi topik skripsi dikembangkan dari bidang ilmu masing-masing dan bidang ilmu yang terkait. Materi karya tulis ilmiah didasarkan atas data dan/atau informasi yang berasal dari studi kepustakaan, penelitian terdahulu atau fenomena di masyarakat yang menarik perhatian mahasiswa untuk diteliti. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman penelitian, baik kepustakaan, dan/atau lapangan, serta menuangkannya dalam bentuk paparan karya tulis ilmiah.

Sedangkan Tugas Akhir, topiknya diangkat dari pengalaman mahasiswa pada saat mengikuti magang kerja.

E. Pengertian Dosen

Pengertian dosen menurut Undang-Undang Guru dan Dosen Nomor 14 tahun 2005 Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Pada Pasal 3 bagian 1 dan bagian 2 UU No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan dosen disebutkan bahwa dosen mempunyai kedudukan sebagai tenaga professional pada jenjang pendidikan tinggi yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pengakuan kedudukan dosen sebagai tenaga professional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibuktikan dengan sertifikat pendidik.

2.1 Persyaratan Akademik

Persyaratan akademik yang harus dipenuhi oleh mahasiswa yang akan menyusun skripsi adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa sekurang-kurangnya telah menyelesaikan sekurang-kurangnya 75% dari beban studi kumulatif yang harus ditempuh.
2. Mahasiswa telah menyelesaikan semua mata kuliah prasyarat sebagaimana ditentukan oleh program studi masing-masing termasuk telah lulus mata kuliah metodologi penelitian ekonomi dan mata kuliah metode penelitian pendidikan/PTK (bagi mahasiswa program studi pendidikan ekonomi) dan mata kuliah statistik Bisnis I dan lanjutan.

2.2 Persyaratan Administratif

Persyaratan administratif yang harus dipenuhi oleh mahasiswa yang akan menyusun skripsi adalah sebagai berikut:

1. Telah memenuhi persyaratan akademik sebagaimana pada butir 2.1

2. Telah disetujui oleh Pembimbing 1 dan pembimbing 2 untuk seminar Proposal dan Pembimbing II untuk ujian Prakualifikasi (Khusus untuk Skripsi)
3. Dihadiri oleh Penasehat Akademik pada saat seminar dan minimal salah satu pembimbing pada saat ujian Prakualifikasi (Mahasiswa S1) serta Pembimbing Akademik (untuk mahasiswa D3).

2.3 Persyaratan Pembimbing

Selama proses penelitian, penyusunan, dan penulisan Skripsi dan Laporan Akhir, mahasiswa harus dibimbing oleh tim pembimbing dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dua orang pembimbing, yaitu
 - a. Satu orang pembimbing utama, selaku penanggung jawab, dan
 - b. satu orang pembimbing anggota
2. Pembimbing utama dan pembimbing anggota ditunjuk oleh program studi melalui Surat Keputusan Dekan.

2.4 Persyaratan Pembimbing

1. Pembimbing utama pada dasarnya adalah tenaga pengajar tetap fakultas, di jurusan/program studi, sedapat mungkin

dengan jabatan guru besar/lektor kepala sesuai kompetensi bidang ilmunya.

2. Prodi bisa menunjuk pembimbing utama (pembimbing 1) serendah-rendahnya memiliki jabatan lektor dan memiliki gelar akademik minimal S-2 (magister) dan sudah memiliki sertifikat pendidik, jika dalam prodi tidak memiliki dosen dengan jabatan fungsional guru besar/lektor kepala yang sesuai kompetensi karya tulis mahasiswa.
3. Dengan pertimbangan kompetensi, fakultas/jurusan /program studi jika diperlukan dapat menunjuk tenaga pengajar tetap yang memenuhi persyaratan serendah-rendahnya memiliki jabatan asisten ahli tetapi memiliki gelar akademik doktor (S-3) untuk menjadi pembimbing utama atau anggota/pendamping.
4. Untuk pembimbing anggota (pembimbing 2) prodi bisa menunjuk dosen dengan jabatan serendah-rendahnya lektor dan bergelar magister (S2) dan harus sudah memiliki sertifikat pendidik.
5. Pembimbing anggota (pembimbing 2) dengan gelar fungsional asisten ahli bisa ditunjuk sebagai pembimbing 2 jika memiliki sudah memiliki gelar doktor (S3).

BAB III

SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

Sistematika penulisan skripsi umumnya dapat dibagi ke dalam tiga bagian utama, yaitu (1) bagian awal, (2) bagian inti, dan (3) bagian akhir.

4.1 Bagian Awal

Bagian awal biasanya terdiri atas :

- a. Halaman judul (dan subjudul);
- b. Halaman persetujuan pembimbing;
- c. Pernyataan Bebas Plagiat
- d. Halaman kata pengantar;
- e. Halaman abstrak (dalam bahasa Indonesia);
- f. Halaman *abstract* (dalam bahasa Inggris);
- g. Halaman daftar isi;
- h. Halaman daftar tabel (kalau ada);
- i. Halaman daftar gambar (kalau ada);
- j. Halaman daftar lampiran

Halaman Judul

Halaman judul adalah bagian terdepan dari karya ilmiah (halaman awal tidak diberi nomor halaman, namun diperhitungkan

sebagai halaman i) yang memuat berturut-turut judul tulisan, Logo Unima bentuk bulat, nama penulis, dan lembaga, serta tahun ujian akhir (lihat lampiran 1)

Halaman Persetujuan Pembimbing

Berisi: judul, Identitas penulis, Persetujuan komisi pembimbing, pengesahan ketua Program Studi dan Dekan Fakultas Ekonomi Unima.

Halaman Bebas Plagiat

Halaman ini memuat pernyataan dari penulis (mahasiswa) bahwa karya ilmiahnya benar-benar karya buatan sendiri, tidak menjiplak punya orang lain, yang ditanda tangani di atas meterai Rp.6000,-

Kata Pengantar

(seperti yang sudah lazim dibuat)

Abstrak :

Abstrak, merupakan sari tulisan, meliputi latar belakang penelitian secara ringkas, tujuan, metode, hasil, dan simpulan penelitian. Perincian perlakuan tidak perlu dicantumkan, kecuali jika dianggap penting. Panjang abstrak maksimum 150-250 kata dan dilengkapi dengan **kata kunci (3-5)**.

Abstract :

Abstract merupakan versi bahasa Inggris dari abstrak dan dilengkapi dengan **keywords**. *Abstract* ditulis dalam bentuk *past tenses*, kecuali untuk bagian justifikasi masalah.

4.2 Bagian Inti

Pada bagian ini berisi tulisan hasil penelitian (skripsi) atau hasil kajian (laporan akhir) yang telah disepakati terdiri atas lima bab yang sistematikanya dapat dilihat pada bab yang mengatur sistematika penulisan sesuai dengan jenis karya ilmiah yang ditulis.

4.3 Bagian Akhir

Bagian akhir biasanya terdiri atas hal-hal berikut.

- a. Daftar Pustaka. Tata cara penulisan daftar pustaka dapat berbeda-beda, tetapi biasanya mengikuti kaidah yang berlaku di bidang ilmunya masing-masing.
- b. Lampiran-lampiran
- c. Riwayat Hidup.

BAB IV

PENGUTIPAN

Untuk menghindari plagiarisme, mahasiswa yang mengutip pendapat para ahli, harus mencantumkan sumber bacaan yang dikutip. Wajib dalam mengutip, menggunakan kalimat sendiri dengan tidak mengubah makna dari tulisan yang dikutip yaitu dengan cara menyimpulkan dengan kalimat sendiri (parafrase). Pengutip wajib mencantumkan dalam daftar pustaka, lengkap dengan nama penulis, tahun terbit, judul buku, kota dimana buku itu di cetak dan penerbit. Sedangkan dalam sistem pengutipan menggunakan catatan kaki sebagai notasi ilmiah. Catatan kaki dimaksud diketik diujung kalimat yang dikutip dengan menggunakan angka Arab yang diketik naik setengah spasi.

Catatan kaki pada tiap bab diberi nomor urut dan bersambung mulai dari bab I sampai dengan bab terakhir jika ada. Pengulangan suatu kutipan dalam suatu sumber mengikuti notasi pengutipan sebagai berikut:

1. Jika sumber yang dikutip sudah pernah dikutip sebelumnya dan telah diikuti atau diantarai oleh sumber lain, pengutipan memakai notasi *op. cit* (*opere citato*: dalam karya yang telah dikutip) sebagai berikut; Tamboto, *op.cit*, hal. 45. Ini berarti

bahwa pernah dikutip sumber penulis Tamboto, tapi telah diantarai oleh sumber lain

2. Jika sumber yang dikutip itu sudah dikutip sebelumnya dan belum diikuti oleh sumber lain maka cara pengutipannya menggunakan notasi *ibid* (*ibidem*: dalam tempat yang sama) yaitu sebagai berikut: *ibid* hal 46. Notasi ini memberi keterangan bahwa kutipan ini diambil dari buku yang sama sebelumnya yang belum diantarai oleh sumber lain tapi halaman yang berbeda.
3. Jika sumber yang dikutip belum diantarai atau diikuti oleh sumber lain dan halaman yang berbeda maka notasi pengutipannya menggunakan *loc. cit* (*loco citato*: dalam tempat yang telah dikutip) yaitu sebagai berikut; Tamboto, *loc.cit*. Ini memberi informasi bahwa kutipan itu dikuti dibuku yang sama halaman yang sama dari sumber Tamboto.
4. Tingkat plagiarism yang bisa diterima adalah dibawah 30%. Ketentuan ini akan dirubah disesuaikan dengan pertauran yang berlaku.

BAB V

BAGIAN UTAMA SKRIPSI

Bagian Utama Skripsi terdiri atas:

BAB	BAGIAN-BAGIAN
I	Pendahuluan
II	Tinjauan Pustaka
III	Metodologi Penelitian
IV	Hasil Penelitian dan Pembahasan
V	Kesimpulan dan Saran
	Daftar Pustaka

5. 1 Sistematika Penulisan Kualitatif

Sistematika penulisan kualitatif terdiri atas lima bab seperti:

Bab I Pendahuluan

Pada bab pendahuluan berisi tentang gambaran umum untuk memberikan wawasan tentang arah penelitian yang dilakukan. Dalam pendahuluan ini berisi tentang latar belakang penelitian, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Dalam latar belakang masalah perlu dikemukakan gambaran keadaan yang sedang terjadi selanjutnya dikaitkan dengan peraturan /kebijakan, perencanaan, tujuan teori , pengalaman, sehingga terlihat adanya kesenjangan yang merupakan masalah. Masalah ini perlu dikemukakan dalam bentuk data. Misalnya kualitas pelayanan yang rendah menjadi masalah, maka perlu ditunjukkan perilaku yang tidak simpatik yang melayani, dan keluhan atau pengaduan dari pihak yang dilayani. Masalah yang dikemukakan dalam bentuk data bias diperoleh dari studi pendahuluan, dokumentasi laporan penelitian, atau pernyataan orang-orang yang dianggap kredibel dalam media, baik media cetak maupun elektronika. Penelitian juga tidak harus berangkat dari masalah, tetapi dari potensi. Potensi tersebut dapat berkembang menjadi masalah karena potensi tersebut tidak dapat didayagunakan. Sebagai contoh, pada tempat tertentu terdapat sumber minyak, tetapi karena kita tidak dapat mengeksploitasinya, maka sumber minyak itu bisa menjadi masalah. Setelah masalah yang dikemukakan belum dapat diatasi, dan mungkin ada ada potensi yang belum dapat didayagunakan, maka perlu dilakukan penelitian. Jadi dalam latar belakang masalah ini intinya berisi tentang jawaban atas pertanyaan, mengapa perlu dilakukan penelitian.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian pada hakikatnya merupakan istilah lain dari rumusan masalah. Fokus penelitian pada subbab ini berupa pertanyaan yang memerlukan jawaban melalui suatu aktivitas penelitian. Fokus penelitian menggunakan kata tanya misalnya bagaimana, mengapa, upaya apa, dan lain sebagainya, sehingga pertanyaan tersebut dapat dijawab dengan pola-pola narasi atau deskripsi. Fokus penelitian diajukan setelah dilakukan observasi dan studi pendahuluan di lapangan. Apabila fokus penelitian dalam penelitian terlalu luas maka peneliti diperbolehkan menggunakan batasan masalah. Pada penelitian kualitatif, penentuan fokus berdasarkan hasil studi pendahuluan, pengalaman, referensi, dan disarankan oleh pembimbing atau orang yang dipandang ahli. Fokus dalam penelitian ini juga masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah meneliti di lapangan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian tersebut, selanjutnya dibuat rumusan masalahnya. rumusan masalah merupakan pertanyaan penelitian, yang jawabannya dicarikan melalui penelitian. rumusan masalah ini merupakan panduan awal bagi peneliti untuk penjelajahan pada objek yang diteliti. Rumusan masalah dalam penelitian kualitatif tidak berkenaan dengan variable

penelitian yang bersifat spesifik, tetapi lebih makro dan berkaitan dengan kemungkinan apa yang terjadi pada objek/situasi sosial. Contoh rumusan masalah penelitian kualitatif, bidang manajemen.

1. Bagaimanakah iklim kerja atau suasana kerja pada organisasi tersebut? (masalah deskriptif)
2. Bagaimanakah pola penyusunan anggaran pendapatan dan belanja organisasi itu? (masalah asosiatif).
3. Apakah kinerja organisasi tersebut berbeda dengan organisasi lain yang sejenis (masalah komparatif).

1.4 Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan dan membuktikan pengetahuan. Sedangkan secara khusus tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan. Artinya sebelumnya belum pernah ada atau belum diketahui. Tujuan penelitian dalam proposal penelitian kualitatif juga masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Tujuan penelitian terkait dengan rumusan masalah, yaitu untuk mengetahui segala sesuatu setelah rumusan masalah itu terjawab melalui pengumpulan data.

Contoh: "Bagaimanakah pemahaman orang-orang yang ada dalam organisasi itu tentang arti dan makna manajemen"

maka tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui pemahaman orang-orang yang ada dalam organisasi itu tentang arti dan makna manajemen.

1.5 Manfaat Penelitian

Untuk penelitian kualitatif, manfaat penelitian lebih bersifat teoritis, yaitu untuk pengembangan ilmu dan manfaat praktisnya untuk memecahkan masalah. Bila peneliti kualitatif dapat menemukan teori, maka akan berguna untuk menjelaskan, memprediksikan dan mengendalikan suatu gejala.

Bab II. Tinjauan Pustaka

2.1. Landasan Teori

Pada bab kedua digunakan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan kenyataan di lapangan. Selain itu tinjauan pustaka juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum atau bahan penjas tentang konteks penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.

Terdapat tiga kriteria terhadap teori yang digunakan sebagai landasan dalam penelitian, yaitu relevansi, kemuktakhiran, dan keaslian. **Relevansi** berarti teori yang dikemukakan sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

Kalau yang diteliti masalah kepemimpinan, maka teori yang dikemukakan berkenaan dengan kepemimpinan, bukan teori sikap atau motivasi. ***Kemuktakhiran*** berarti terkait dengan kebaruan teori atau referensi yang digunakan. Pada umumnya referensi yang sudah lebih dari lima tahun diterbitkan dianggap kurang mutakhir. Penggunaan journal atau internet sebagai referensi untuk mengemukakan landasan teori lebih diutamakan. ***Keaslian*** terkait dengan keaslian sumber, maksudnya supaya peneliti menggunakan sumber aslinya dalam mengemukakan teori. Jangan sampai peneliti mengutip dari kutipan orang lain, dan sebaiknya dicari sumber aslinya.

2.2. Penelitian terdahulu

2.3. Kerangka berpikir

Bab III. Metodologi Penelitian

Bab ini pada dasarnya mengungkapkan sejumlah cara yang memuat uraian tentang metode dan langkah-langkah penelitian secara operasional yang menyangkut :

3.1. Desain Penelitian

Bagian ini menjelaskan pendekatan penelitian kualitatif dari alasan-alasan singkat mengapa pendekatan tersebut digunakan. Selain itu, dikemukakan orientasi teoritis, yaitu landasan berpikir untuk memahami makna suatu gejala. misalnya fenomenologis, interaksi simbolik, kebudayaan, etnometodologis, atau kritik seni. Peneliti perlu menemukan rancangan penelitian yang digunakan baik etnografis, studi kasus, *grounded theory*, interaktif, ekologis, atau partisipatoris.

3.2. Lokasi Penelitian

Dalam hal ini perlu dikemukakan tempat di mana situasi sosial tersebut akan diteliti. Misalnya di sekolah, di perusahaan, di lembaga pemerintah, di jalan, di rumah dan lain-lain.

3.3. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument utama adalah peneliti sendiri atau anggota tim peneliti. Untuk itu perlu dikemukakan siapa yang

akan menjadi instrument penelitian, atau mungkin setelah pemasalahannya dan fokus jelas peneliti akan menggunakan Instrumen yang akan digunakan perlu dikemukakan pada bagian ini.

3.4. Sumber Data

Pada bagian ini terdiri atas:

1. Informan
2. Peristiwa
3. Dokumen

Dalam penelitian kualitatif, sampel sumber data dipilih secara *purposive* dan bersifat *snowball sampling*. Penentuan sampel sumber data, pada proposal masih bersifat sementara, dan akan berkembang kemudian setelah peneliti di lapangan. Sampel sumber data pada tahap awal memasuki lapangan dipilih orang yang memiliki power dan otoritas pada situasi sosial atau obyek yang diteliti, sehingga mampu membukakan pintu kemana saja peneliti akan melakukan pengumpuln data. Sanafiah Faisal (1990) dengan mengutip pendapat Spradley mengemukakan bahwa, situasi sosial untuk sampel awal sangat disarankan suatu situasi sosial yang

didalamnya menjadi semacam muara dari banyak domain lainnya. selanjutnya dinyatakan bahwa, sampel sebagai sumber data atau sebagai informan sebaiknya yang memenuhi kriteria sebagai berikut.

1. Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui, tetapi juga dihayatinya,
2. Mereka yang tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti.
3. Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi.
4. Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil kemasannya sendiri.
5. Mereka yang pada mulanya tergolong cukup asing dengan peneliti sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan semacam guru atau narasumber.

Siapa yang dijadikan sampel sumber data, dan berapa jumlahnya dapat diketahui setelah penelitian selesai. Jadi tidak dapat disiapkan sejak awal atau dalam proposal.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini dikemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang utama melalui:

1. Wawancara/interview yang mendalam (*in-dept interview*)
2. Observasi
3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan tergantung kebutuhan dan kesesuaian jenis data penelitian. Setiap penggunaan teknik pengumpulan data harus disertai dengan instrument. Jangan lupa disampaikan alasan penggunaan teknik dan tahapan pengumpulan data.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menjelaskan tentang teknik atau cara yang digunakan untuk melakukan analisis data yang telah terkumpul, serta penjelasan mengenai alasan/dasar penggunaan teknik analisis. Penggunaan teknik analisis data harus diselaraskan dengan pendekatan penelitian yang digunakan, jenis data serta karakteristik data yang telah dikumpulkan.

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data seringkali menggunakan analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman yang dilakukan secara interaktif melalui proses *data reduction*, *data display*, dan *verification*. Sedangkan menurut Spradley dilakukan secara maju bertahap melalui proses analisis domain, taksonomi, komponensial, dan tema budaya.

3.7. Keabsahan Data

Bagian ini memuat uraian tentang usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan temuannya melalui proses:

1. Kredibilitas (*credibility*) : observasi, triangulasi dan member check
2. Dependabilitas (*dependability*)
3. Konfirmabilitas (*confirmability*)

Bab IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Bagian ini mendeskripsikan tentang lokasi penelitian terutama yang berkenaan atau terkait dengan topik penelitian. Deskripsi ini bermaksud menginformasikan tentang lokasi

penelitian secara umum, dan data atau peristiwa penting yang erat hubungannya dengan topik peneliti.

4.2. Hasil Penelitian

Temuan penelitian merupakan deskripsi data yang langsung berkaitan dengan upaya menjawab fokus penelitian. Peneliti mengungkapkan data serinci mungkin terkait fokus penelitian. Peneliti mendeskripsikan ungkapan-ungkapan informasi secara rinci menurut bahasa dan pandangan informan dengan mengutip kalimat langsung yang diucapkan oleh informan

4.3. Pembahasan

Bab ini memuat gagasan peneliti, keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan terhadap teori yang ada dan temuan penelitian sebelumnya, serta penafsiran dan penjelasan dari temuan yang diungkap dari lapangan. Kesimpulan dari hasil temuan penelitian tersebut dapat dinyatakan dalam bentuk tabel atau diagram

Bab V. Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini memuat kesimpulan dan saran-saran atau rekomendasi untuk tindak lanjut penelitian.

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan jawaban dari fokus penelitian dalam bentuk temuan penelitian berupa konsep atau teori dan atau hubungan antar konsep serta kemungkinan pengembangannya di masa mendatang.

5.2. Saran-Saran

Saran dibuat berdasarkan hasil temuan dan pertimbangan peneliti, ditujukan kepada para pihak yang memungkinkan memanfaatkan hasil penelitian. Saran merupakan suatu implikasi dari hasil penelitian dan diselaraskan dengan manfaat penelitian

Daftar Pustaka

Lampiran-Lampiran

5.2 Sistematika Penulisan Kuantitatif

Bab I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Latar belakang penelitian menguraikan isue atau hal-hal yang ideal dari suatu masalah penelitian. Bagian ini diungkapkan bagaimana seharusnya sesuatu hal itu

berlangsung atau secara ideal terjadi. Inilah yang orang umum katakan sebagai suatu *das Sollen* (apa yang seharusnya), apa yang diharapkan terjadi. Untuk memulai atau mengawalinya, jangan terlalu luas sampai mencakup pembangunan secara umum (nasional). Sebaliknya langsung saja pada titik masalahnya.

Setelah hal-hal yang sifatnya diharapkan atau seharusnya terjadi diungkapkan, peneliti mengemukakan hal-hal yang pada kenyataannya (*das Sein*) terjadi di lokasi atau obyek penelitian. Melalui pengungkapan ini akan tergambar kesenjangan (gap) yang adalah masalah yang menarik perhatian peneliti. Keadaan yang terjadi (kenyataan) dan upaya yang pernah dilakukan untuk memecahkannya, namun belum berhasil mengatasi persoalan, perlu diungkapkan secara tuntas pada bagian ini.

Setelah tergambarkan kesenjangan (masalah) yang menimbulkan daya tarik bagi peneliti untuk memecahkan masalah itu, peneliti melalui penelitiannya mengharapkan dapat memecahkan masalah itu, atau dengan kata lain dapat menutup atau setidaknya-tidaknya memperkecil kesenjangan itu.

Untuk itu peneliti dapat mengeluarkan pundi-pundi konsep dari latar belakang keilmuan bahkan di luar latar belakang keilmuan yang menjadi faktor penyebab

kesenjangan itu terjadi. Dari berbagai faktor yang diungkapkan, lalu (berdasarkan pertimbangan logis metodologis) memilih satu atau lebih faktor yang akan dipelajari sebagai suatu kemungkinan menjadi solusi pemecahan masalah tersebut. Melalui pemilihan faktor itu peneliti pada dasarnya telah memiliki konsep rumusan masalah yang akan diteliti walaupun pengungkapannya di bagian rumusan masalah. Konsep rumusan masalah itu menjadi dasar dalam perumusan topik atau judul penelitian.

1.2. Identifikasi Masalah

Pada bagian ini peneliti menguraikan berbagai faktor penyebab (variabel) terjadinya masalah tersebut. Kemampuan menguraikan faktor-faktor itu sangat ditentukan oleh pengalaman peneliti yang diperoleh melalui bahan bacaan, seminar, diskusi/pertemuan ilmiah. Dapat saja ungkapan masalah itu timbul atas pernyataan dari pemegang otoritas bidang tertentu yang juga langsung menyebut kemungkinan faktor penyebab timbulnya masalah tersebut. Melalui kemampuan peneliti dalam menguraikan faktor-faktor penyebab masalah itu terjadi, peneliti juga harus mampu melihat faktor mana yang layak diteliti sesuai dengan kemampuan atau latar belakang akademik peneliti,

ketersediaan data dan pertimbangan metodologis lainnya. Di sini yang diidentifikasi adalah faktor penyebab timbulnya suatu masalah dan bukan masalahnya. Masalah telah diuraikan pada bagian latar belakang masalah.

1.3. Pembatasan Masalah

Kemampuan peneliti dalam berbagai hal seperti waktu penelitian, biaya, latar belakang keilmuan, ketersediaan data, dan pertimbangan lainnya, menuntut peneliti untuk memilih satu hal (faktor/variabel) atau lebih yang akan diteliti. Dengan pengertian, tidak semua variabel yang telah diidentifikasi harus dipilih untuk diteliti, walaupun semua yang diidentifikasi itu sangat penting untuk diteliti. Peneliti memilih mana yang paling sesuai dengan kemampuannya terutama dilihat dari bidang ilmu.

1.4. Rumusan Masalah

Tidak ada aturan yang mengharuskan bagaimana cara merumuskan masalah dan berapa banyak jumlah rumusan masalah. Namun disarankan dalam merumuskan masalah hendaknya memperhatikan hal-hal berikut.

(1) masalah hendaklah dirumuskan dalam bentuk kalimat Tanya,

- (2) rumusan itu hendaklah padat dan jelas,
- (3) rumusan itu hendaklah memberi petunjuk tentang data yang dikumpul guna menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terkandung dalam rumusan itu.

1.5. Tujuan Penelitian

Uraikan dengan jelas tujuan dari penelitian tersebut, apa yang akan dilakukan oleh penelitian itu.

1.6. Manfaat Penelitian

Peneliti menguraikan manfaat apa yang diharapkan melalui penelitian ini. Seperti apa kegunaan dari hasil penelitian ini. Siapa saja yang memperoleh manfaat dari hasil penelitian ini. Manfaat penelitian perlu diuraikan dalam bentuk dua bentuk manfaat yaitu manfaat praktis dan manfaat teoretis.

Bab II. Tinjauan Pustaka

2.1 Landasan Teori

Pada bagian ini peneliti mencari informasi kepustakaan dari berbagai sumber seperti, literatur buku teks, jurnal ilmiah, dan hasil penelitian. Peneliti perlu mencari teori, konsep-konsep atau kontruk, definisi, dan generalisasi

dari hasil penelitian terdahulu lalu dibangun suatu landasan teori yang mendasari penelitian.

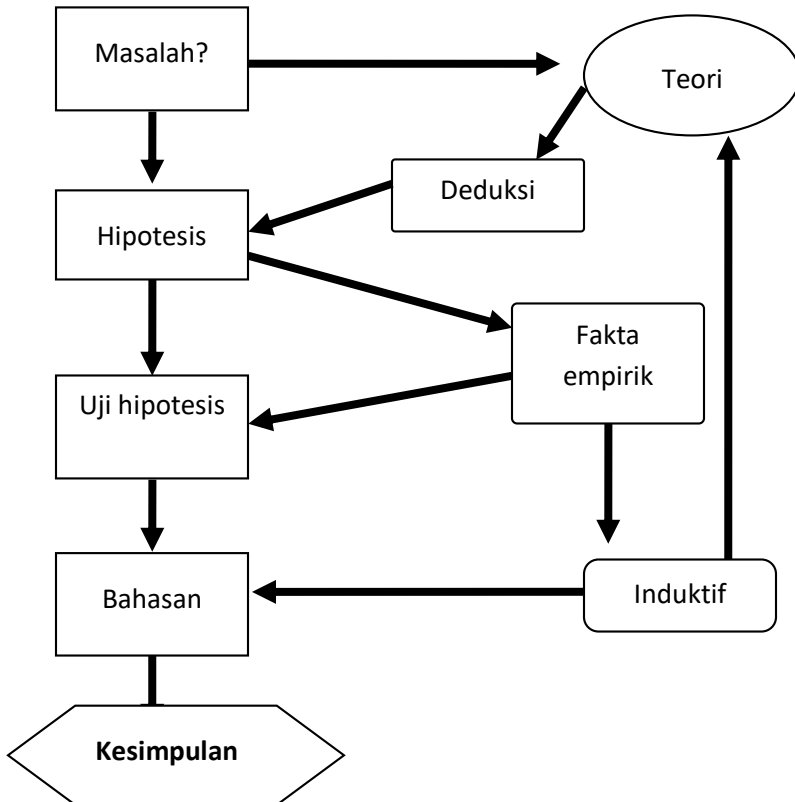
2.2 Penelitian Terdahulu

Dalam penggunaan hasil penelitian terdahulu sebagai salah satu informasi kepustakaan, peneliti tidak cukup hanya mengutip hasil penelitian tersebut. Peneliti perlu memberikan telaahan terhadap penelitian terdahulu. Penelaahan dimaksud mencakup teori yang, metode penelitian, teknik sampling yang digunakan, dan teknik pengumpulan data.

2.3 Kerangka Berpikir

Seperti telah dijelaskan pada bab tiga, bahwa penyusunan teori pada dasarnya menggunakan logika deduktif. Melalui teori yang dibangun akhirnya peneliti memiliki kerangka berpikir mengenai suatu permasalahan yang diteliti. Melalui kerangka berpikir tersebut, peneliti pada akhirnya merumuskan hipotesis penelitian. Hipotesis penelitian ini akan diuji secara empirik untuk melihat apakah ada kesesuaian apa yang dipikirkan secara rasional dengan data empiris. Prosedur mendapatkan data (empiris) dijelaskan pada bagian metode penelitian. Tentang hubungan

masalah penelitian, teori, hipotesis, metode penelitian, pembahasan, dan kesimpulan, dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 3: Kerangka penulisan Karya Ilmiah

Dalam bagian ini, sebelum menyusun kerangka berpikir, peneliti juga dituntut untuk melakukan pengkajian terhadap penelitian terdahulu yang relevan yang pernah dilakukan orang lain. Dalam bagian ini peneliti mengkaji

bagaimana penelitian (metode) itu dilakukan, apa hasilnya, apa relevansinya, dan apa bedanya dengan penelitian yang peneliti lakukan. Kajian penelitian terdahulu yang relevan selain menjadi dasar untuk penelitian, juga untuk menghindari peneliti untuk melakukan perilaku yang tidak terpuji untuk penelitian yang sering disebut dengan *plagiat*.

Sebelum peneliti datang pada rumusan hipotesis penelitian, peneliti dapat juga menggambarkan konstelasi penelitian. Konstelasi dapat dipahami sebagai bangun, bentuk, atau gambaran penelitian sesuai dengan kerangka berpikir. Point ini ada yang menyebutnya dengan istilah model penelitian, sedangkan lainnya menyebut dengan paradigma penelitian.

Bab III. Metodologi Penelitian

3.1 Metode yang digunakan

Bagian ini ada yang menyebut metodologi penelitian dan ada yang menyebut metode penelitian. Tidak ada yang salah dari kedua bagian ini apapun sebutannya. Yang akan menjadi salah adalah jika topiknya adalah metodologi penelitian lalu isi di dalamnya adalah metode penelitian. Jika topiknya adalah metodologi penelitian, maka harus dijelaskan dari segi keilmuannya, karena metodologi

penelitian adalah ilmu tentang metode-metode penelitian. Penjelasan secara metodologis juga perlu untuk meyakinkan para pembaca hasil penelitian.

Sebaliknya, jika yang dimaksudkan hanya menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian maka sudah cukup peneliti memberi topik untuk bagian ini adalah metode penelitian. Namun yang penting untuk bagian ini adalah menjelaskan cara kerja penelitian itu. Dalam pengertian, peneliti tidak cukup hanya menjelaskan metode penelitian yang digunakan. Dia harus menjelaskan bagaimana langkah kerja atau tahapan-tahapan yang dilalui peneliti dalam melakukan penelitian melalui metode yang digunakan tersebut.

3.2. Variabel dan Definisi Operasional Variabel penelitian

Sering peneliti belum dapat membedakan antara konsep dan variabel. Pendalaman tentang kedua hal ini dapat membaca kajian tentang variabel di bab empat dan menyusun tinjauan pustaka di bab lima. Yang penting pada bagian ini adalah kemampuan peneliti untuk mengungkapkan variabel penelitiannya agar dapat diukur melalui definisi operasional. Perumusan definisi operasional variabel memberi gambaran bagi peneliti tentang data apa yang akan diambil. Penelusuran

data mana yang diambil akan tergambar lebih jelas pada indikator-indikator variabel penelitian. Indikator variabel penelitian dapat diperoleh melalui penjelasan konsep-konsep, definisi, generalisasi atau teori yang dikaji pada bab kajian pustaka. Pada bagian ini peneliti juga menjelaskan skala pengukuran variabel yang diteliti itu. Hal ini penting untuk menyesuaikan dengan alat analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

3.3 Desain Penelitian

Jika perlu, pada bagian ini peneliti menggambarkan desain penelitian. Jika menggunakan desain eksperimen, apakah desain satu kelompok atau lebih. Kalau desain penelitian korelasional, gambarkan bagaimana desain penelitiannya.

3.4 Populasi dan Sampel

Peneliti perlu menjelaskan populasi penelitian, serta menentukan ukuran sampel penelitian. Setelah ukuran sampel penelitian ditentukan, peneliti perlu menjelaskan bagaimana teknik sampling yang digunakan dalam mendapatkan unit sampel penelitian.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data akan menentukan data yang diperoleh apakah sesuai dengan yang dikehendaki sesuai dengan indikator variabel atau tidak. Di sini peneliti harus memastikan alat pengukur yang digunakan dalam mengumpulkan data apakah alat ukur dimaksud sudah benar-benar tepat mengukur apa yang akan diukur. Tatacara penentuan alat ukur baik validitas dan reliabilitas alat ukur perlu dilakukan dengan ketat. Proses untuk mengetahui apakah alat ukur itu memiliki unsure validitas dan reliabilitas, dapat pelajari pada bagian yang menjelaskan tentang hal tersebut.

3.6. Teknik analisis data

Alat analisis data yang maka akan digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian sangat tergantung pada jenis data yang diperoleh. Skala pengukuran data dari masing-masing variabel menjadi pedoman untuk menentukan alat analisis data yang digunakan. Mengenai kesesuaian alat analisis dengan tipe data hasil penelitian,

dapat dilihat pada lampiran 2 tentang tipe variabel dan alat analisis data.

Bab IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab V. Kesimpulan dan Saran

Daftar Pustaka

Lampiran-Lampiran

5.3 Sistematika Tugas Akhir (D3)

Pengertian Tugas Akhir

Tugas akhir adalah salah satu syarat dari mahasiswa dari program Diploma untuk dapat menyelesaikan studinya. Tugas akhir merupakan bentuk observasi atau riset mahasiswa selama mahasiswa tersebut melaksanakan Magang atau Praktik Bisnis Nyata.

Tugas akhir berbeda dengan laporan magang dari mahasiswa S1 karena konten dan isinya lebih tajam mengulas masalah pada tempat Magang dan Praktik Bisnis Nyata. Bisa dikatakan Tugas akhir ini merupakan bentuk yang lebih sederhana dari Skripsi.

Tugas akhir terdiri dari 5 Bab (Bab I s/d V). Dengan rincian sebagai berikut :

cover dan Halaman Judul

Judul dibuat terperinci dan spesifik menyebutkan lokasi observasi atau magang kerja. Contoh : “Mengkaji Peran Customer Service Grapari Telkomsel di Manado dalam Mempertahankan Pangsa Pasar“.

Bab I. Pendahuluan

I.1. Latar Belakang Masalah

Oleh karena tugas akhir merupakan ulasan dan kajian selama melakukan Magang Kerja maka isi dan focus studi yang dituliskan pada Bab I adalah masalah yang mahasiswa temukan dalam magang kerja. Harus jelas dan spesifik.

I.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah bersumber dari latar belakang masalah. Rumusan masalah merupakan pernyataan tertulis tentang permasalahan, bukan merupakan kalimat Tanya. Rumusan ini merupakan hal yang harus terjawab pada bagian pembahasan di Bab IV.

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan bentuk pembatasan pada masalah yang akan dikaji. Hal ini perlu ditulis untuk memberikan informasi pada pembaca mengenai hal yang akan dikaji. Penulisan batasan masalah dituliskan secara spesifik.

I.4. Tujuan dan Alasan Penulisan

Tujuan dituliskan untuk memberikan informasi pada pembaca mengenai tujuan penulisan tugas akhir. Sumber diperoleh dari bagian rumusan masalah , sehingga tujuan penulisan adalah untuk menjawab permasalahan.

Bab II. Latar Belakang Teori

Pada bab II pada umumnya berisikan tentang ulasan tentang teori yang digunakan untuk memberikan gambaran dan acuan dalam menjawab permasalahan yang ditulis dalam Bab I. Teori dijelaskan secara detail berdasarkan literature terbaru bisa dari buku keluaran terbaru (5 tahun terakhir) dan jurnal-jurnal. Bab II bukan merupakan kumpulan definisi dan focus hanya pada permasalahan yang akan dikaji.

Pada Bab II bagian definisi ditulis ulang pada bagian tersendiri dan diberi sub judul definisi operasional lengkap dengan indicator-indikatornya.

Contoh :

Judul : “Mengkaji Peran Customer Service Grapari Telkomsel di Manado dalam Mempertahankan Pangsa Pasar”.

2.1. Customer Service dan Peranannya

2.2. Pangsa Pasar

2.3. Hubungan Customer Service dengan Pasar Pasar

2.4. Definisi Operasional

Jika dalam penulisan Tugas akhir ini penulis menggunakan kajian kuantitatif maka Tugas akhir ini dibatasi pada metode deskriptif saja. Metode risetnya ditulis padasatu Sub Bagian selanjutnya dengan jelas, padat dan singkat dari metode risetnya, responden, populasi dan sampel alat bantu (software).

Contoh :

2.5. Metode Riset (hanya metode statistik deskriptif)

Bab III. Deskripsi Umum Perusahaan

Bab III berisi mengenai deskripsi umum perusahaan tempat magang yang dimulai dari Sejarah perusahaan, Visi dan Misi Perusahaan, Struktur Organisasi dan Manajemen Perusahaan terbaru.

Contoh :

BAB III. Deskripsi Umum Grapari Telkomsel Manado

3.1. Sejarah Perusahaan

3.2. Visi dan Misi Perusahaan

3.3. Struktur Organisasi dan Manajemen

Bagi penulis yang melakukan Praktik Bisnis Nyata atau berwirausaha maka gambaran umumnya ditulis berdasarkan keadaan usaha yang didirikannya. Bagian-bagian sub bahasan mengikuti yang sudah dijelaskan di atas.

Bab IV. Kajian dan Pembahasan

Bab ini berisikan pembahasan dari apa yang ditemukan oleh penulis. Berisi tentang perbandingan dari hubungan teori pada Bab II dengan kenyataan yang ada di Lapangan. Sebagai contoh dengan judul dalam contoh diatas maka bab IV bisa berisi :

4.1. Peran Customer Service Grapari Telkomsel Manado

Pada sub bab ini berisikan mengenai bagaimana pandangan penulis mengenai penilaian peran customer service dalam perusahaan tersebut apakah baik, cukup ataupun kurang. Disertai dengan alasan penilaian tersebut. Kemudian penulis membandingkan dengan teori yang dituliskannya adakah kesamaan dan perbedaannya. Jika sama

jelaskan alasan kesamaannya jika berbeda jelaskan alasan yang mungkin menyebabkan perbedaan.

4.2. Customer Service dan Pangsa Pasar

Pada umumnya penjelasannya sama dengan bagian IV.1. akan tetapi ada perbedaannya yaitu adanya hubungan dua variable tersebut yang harus penulis jelaskan. Sebagai contoh misalnya peran customer service dinilai sudah cukup baik dalam mempertahankan loyalitas konsumen sehingga pangsa pasarnya yang tinggi di Telkomsel berhasil dipertahankan. Sebagai penulis, penulis harus mampu menjelaskan fenomena tersebut dengan membandingkan teori dan aplikasi dilapangan.

Bab V. KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENULISAN

Daftar Pustaka

BAB VI

PEDOMAN PENGETIKAN

Pedoman pengetikan pada skripsi terdiri atas beberapa bagian seperti:

6.1. Kertas

Kertas yang dipakai dalam pengetikan skripsi menggunakan kertas HVS dengan ukuran A4s dan bobot kertas minimal 70 gram. Kertas untuk cover warna kuning emas ciri khas Fakultas Ekonomi.

6.2. Huruf

Skripsi diketik dengan memakai huruf jenis *Times New Roman* ukuran 12.

6.3 Margin

Batas pengetikan 4 cm dari sisi kiri kertas, 3 cm dari batas sisi kanan, sisi bawah dan sisi atas kertas.

6.4 Format

Setiap memulai alinea baru, kata pertama diketik kekanan masuk lima ketukan. Setelah tanda koma dan titik dua diberi jarak satu ketukan (sebelum titik dua tidak diberi spasi), setelah tanda titik untuk kalimat baru, diberi jarak dua ketukan. Setiap bab dimulai pada halaman baru, diketik dengan huruf kapital diletakkan di tengah-tengah bagian atas halaman. Sub-bab diketik di pinggir sisi kiri halaman, dengan huruf kecil kecuali huruf pertama pada setiap

kata diketik dengan kapital, pemutusan kata dalam satu baris kalimat harus mengikuti kaedah bahasa Indonesia yang baku dan benar.

6.5 Spasi

Jarak antara baris dalam teks adalah 2 (dua). Jarak antar baris dalam kalimat judul, sub judul, sub bab, judul tabel dan judul gambar serta abstrak/ *abstract* diketik dengan jarak 1.

6.6 Nomor Halaman

Pada bagian awal skripsi diberi nomor halaman dengan menggunakan angka kecil romawi (i, ii, iii, dan seterusnya), ditempatkan pada sisi tengah bawah halaman. Khusus bagian bawah utama karya ilmiah, pemberian nomor halaman dimulai dari bagian pendahuluan (1, 2, 3 dst). Pada bab baru, penomoran halaman diletakkan pada bagian bawah tengah, selanjutnya penomoran diletakkan pada bagian kanan atas.



CARA MENGUTIP PUSTAKA DAN MENULIS DAFTAR PUSTAKA

Dalam bab ini, akan dikemukakan mengenai cara menulis daftar pustaka, dan cara menulis kutipan yang dicantumkan dalam teks. Ada dua cara kutipan pustaka yang dicantumkan dalam teks, yaitu (1) kutipan berupa kalimat yang disajikan dalam teks, dan (2) kutipan pustaka yang disajikan catatan kaki.

7.1 Kutipan Pustaka yang disajikan dalam teks

Fakultas Ekonomi Universitas Manado menetapkan penulisan pustaka dalam teks mengikuti cara nama dan tahun, tahun di taruh di dalam kurung. Nama pengarang yang ditulis dalam teks hanya nama keluarga atau nama belakang.

Contoh :

Berasarkan penelitian Sumual (1990) diperoleh fakta.....

Syarat mutu komoditas sirup yang dipakai dalam penelitian adalah.....(Kimbal, 1994).

Nama pengarang yang terdiri atas lebih dua orang, ditulis nama belakang. Contoh: Mamuaya et al (1975). Bila pustaka yang dikutip ditulis dua orang kedua nama tersebut ditulis lengkap. Bilamana pustaka yang dikutip ditulis oleh tiga orang, nama dari semua (tiga) penulis itu dicantumkan semua pada saat kutipan itu dimuat pertama kali dalam teks, untuk penulisannya selanjutnya

nama pengarang kedua dan ketiga tidak perlu dicantumkan diganti dengan singkatan dkk² atau et al (1991).³Bila pustaka ditulis oleh empat orang atau lebih ditulis : Kotler, dkk.(1992) atau Winerungan, et al.(1991). Penulis dapat mengutip hasil penelitian atau pendapat dari peneliti yang tercantum dalam pustaka penulis lainnya. Kutipan paling banyak lima buah.Cara mengutip pendapat penulis yang tercantum dalam pustaka lain.

Contoh :

1. Pontoh (1984) dalam Fadjar (1986) mengemukakan....

7.2 Cara Menulis Daftar Pustaka

Daftar pustaka disajikan pada halaman baru,dengan judul daftar pustaka diketik dengan huruf capital dan diletakan disisi halaman sebelah kiri di halaman

Pascasarjana Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya menetapkan penulisan daftar pustaka dengan urutan penyajian sebagai berikut :

1. Nama pengarang diakhiri dengan titik (.)
2. Tahun publikasi diakhiri dengan titik(.)
3. Judul artikel atau judul buku yang diakhiri dengan tanda koma(,) dan
4. Penerbit.

7.3 Penulisan Nama Pengarang dalam Daftar Pustaka

Nama pengarang yang ditulis dalam teks hanya nama keluarga atau nama belakang. Daftar pustaka berisi semua pustaka yang digunakan dalam menulis skripsi.

7.4. Tabel

Tabel harus dimuat dalam satu halaman dan tidak boleh di pisah di lanjutkan di halaman berikutnya. Oleh karena itu tabel yang disajikan bersama dengan teks, jangan terlalu kompleks. Tabel yang di kutip dari pustaka, juga dicantumkan nama penulis dan tahun publikasi dalam tanda kurung. Jarak antara baris dalam judul tabel diketik satu spasi dan tidak diakhiri dengan titik. Gambar meliputi grafik, diagram, monogram, foto, peta. Pembuatan grafik, monogram di sarankan menggunakan komputer, dengan memakai symbol yang jelas maksudnya.

Contoh:

No	Uraian	Jumlah	Ket
1			
2			
3			

Lampiran-Lampiran:

1. PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)

Penelitian tindakan kelas mengikuti sistematika penulisan penelitian kualitatif.

Lampiran.....

2. Dasar Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas dilakukan dengan dasar bahwa sesuai dengan pengalaman mungkin bertahun-tahun dari guru bidang studi bahwa setiap masuk pada pokok bahasan tertentu atau Kompetensi tertentu, siswa dan guru mengalami kendala dalam proses pembelajaran. Misalnya siswa kurang tertarik dalam memperhatikan proses pembelajaran yang dilaksanakan guru, siswa lama memahami materi yang disajikan, siswa cenderung egois tidak mau saling membantu padahal tujuan pembelajarannya agar siswa saling membantu dan banyak lagi pengalaman yang dialami guru sebagai cerminan kegagalan proses pembelajaran. PTK dilakukan di mana guru ingin mengubah cara atau model pembelajarannya, dengan maksud untuk mengatasi persoalan yang dihadapinya itu. Guru memilih mana model yang tepat dari sejumlah model yang diperolehnya melalui penelusuran berbagai literatur. Dari berbagai model yang tepat, dipilih yang paling tepat menurut analisis guru tersebut dan model yang dirasakan paling tepat itu yang dilaksanakan atau diterapkan melalui PTK. Penelitian tindakan kelas sifatnya khusus yang dialami oleh guru pengajar mata pelajaran dan bukan

kegagalan guru yang lain. Dalam PTK tidak ada kelas pembanding sehingga pelaksanaan penelitian sehingga pelaksanaan tindakan dilakukan di kelas yang mengalami masalah proses pembelajaran.

3. Sistematika Proposal Penelitian

A. Judul Penelitian: Singkat, Padat, tidak lebih dari 15 kata

B. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah
2. Rumusan Masalah
3. Tujuan Penelitian
4. Manfaat Penelitian

C. TINJAUAN PUSTAKA

1. Deskripsi Teori
2. Hasil Penelitian yang Relevan
3. Kerangka Berpikir
4. Hipotesis Tindakan (jika perlu)

D. METODOLOGI PENELITIAN

1. Setting Penelitian
2. Metode Penelitian
3. Siklus Penelitian
4. Kriteria Keberhasilan

5. Instrumen Penelitian
6. Analisis Data
7. Kolaborasi
8. Jadwal Penelitian

E. DAFTAR PUSTAKA

3. Penjelasan

4. Latar Belakang Masalah

Pada bagian ini, peneliti menjelaskan mengapa penelitian ini perlu dilaksanakan. Dalam pengertian ada persoalan pembelajaran apa di kelas yang menjadi objek penelitian. Dijelaskan masalah penelitian secara jelas dan tegas, sehingga terkesan pentingnya dan mendesak untuk segera diatasi. Perlu adanya fakta atau data yang mendukung sehingga memperkuat suatu situasi yang dirisaukan itu sebagai suatu masalah di kelas penelitian. Dijelaskan model pembelajaran atau metode pembelajaran yang biasanya digunakan selama ini untuk mengatasi masalah tapi hasilnya tetap kurang memuaskan. Dilanjutkan dengan mengemukakan solusi yang diambil untuk mengatasi masalah yang oleh peneliti diyakini paling tepat. Jelaskan keunggulan model atau metode yang dipilih untuk mengatasi persoalan pembelajaran.

3.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dirumuskan dalam bentuk kalimat tanya. Rumusan masalah berfungsi sebagai acuan pelaksanaan penelitian untuk perlu dijawab melalui proses pelaksanaan penelitian. Hasil pelaksanaan penelitian merupakan jawaban dari pertanyaan dalam rumusan masalah penelitian.

3.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian harus jelas sesuai dengan masalah apa yang perlu diatasi sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengatasi persoalan yang dihadapi guru yang merisaukannya dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

3.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dapat dilihat dari sisi guru dan dari sisi siswa. Bagi guru, manfaat penelitian dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, dimana proses pembelajaran yang pakem atau paikem dapat terlaksana. Dari sisi siswa penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, atau dapat meningkatkan kerja sama antar siswa, sesuai dengan persoalan yang menjadi dasar penelitian ini dilaksanakan. Dapat juga manfaat

penelitian dilihat dari sisi lembaga dimana melalui penelitian ini bermanfaat apa bagi sekolah.

3.5 Deskripsi Teori

Pada bagian ini, peneliti perlu mengkaji teori yang memberikan dasar terhadap variabel-variabel penelitian, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Pada bagian ini yang mendominasi adalah kata-kata para ahli, sedangkan kata-kata peneliti hanya bersifat penghubung. Kutipan yang banyak mencerminkan bahwa peneliti menelusuri banyak literature dan itu yang dikehendaki. Hindari perilaku menjadikan pendapat orang seakan-akan pendapat sendiri, ini berarti plagiat.

3.6 Hasil Penelitian yang Relevan

Peneliti selain menelusuri berbagai sumber bacaan yang menjadi dasar teori, juga diwajibkan untuk mencari penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukannya. Penelitian yang relevan itu harus dikaji, apa relevansinya dengan penelitian yang akan dilakukannya. Di samping itu juga mengkaji apa kesamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukannya dengan penelitian orang lain itu.

3.7 Kerangka Berpikir

Pada bagian ini, peneliti akan merumuskan atau menjelaskan pola pikirnya sehubungan dengan penelitian yang ia lakukan. Melalui penerapan model atau metode atau apa yang akan diPTK-kan peneliti menjelaskan bahwa melalui apa yang akan dilakukannya itu maka persoalan yang dihadapi di kelas yang merisaukannya dapat teratasi.

3.8 Hipotesis Tindakan

Memang tidak selamanya penelitian perlu mencantumkan hipotesisnya. Untuk itu, dalam penelitian PTK-pun tidak selamanya peneliti harus mencantumkan hipotesis. Jika merasa perlu mencantumkan hipotesis, maka hipotesis itu harus dalam bentuk hipotesis kerja atau hipotesis tindakan. Hipotesis ini tidak diuji secara statistik, tapi menjadi penuntun peneliti untuk melakukan penelitiannya.

3.9 Setting Penelitian

Peneliti perlu memberikan penjelasan rinci tentang mata pelajaran yang diPTK-kan lebih khusus lagi pokok bahasan apa (kompetensi), pada semester berapa di sekolah mana dan di sekolah penelitian menggunakan kurikulum apa. Juga dijelaskan subjek

penelitiannya berjumlah berapa siswa. Sekolah tersebut adalah sekolah dengan jumlah kelas berapa banyak, dengan keadaan guru (status guru) dan status sekolah.

3.10 Metode Penelitian

Bagian ini peneliti menjelaskan dengan tegas metode yang digunakan, yaitu Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan berpedoman pada model desain PTK yang dikemukakan oleh ahli yang menjadi acuan, diikuti dengan alur model yang digunakan.

3.11 Siklus Penelitian

Rencana tindakan dilaksanakan secara berulang dalam satu siklus, sebanyak beberapa kali pertemuan tatap muka. Sebagai pedoman pelaksanaan tindakan, pada bagian ini peneliti mencantumkan sintaks dari model yang digunakan. Pelaksanaan tindakan diamati dan dicatat dengan seksama. Tugas ini dibantu oleh kalaborator atau guru yang berkolaborasi dalam penelitian tindakan kelas. Hasil pengamatan direfleksikan, dan diakhiri dengan melakukan perencanaan tindakan alternative sebagai hasil revisi dari siklus I yang akan dilaksanakan pada siklus berikutnya. Begitu juga untuk rencana siklus selanjutnya jika masih diperlukan putaran berikut.

3.12 Kriteria Keberhasilan

Siklus dari setiap rencana tindakan akan berlangsung terus sampai kriteria keberhasilan tercapai. Contoh, jika penelitiannya mengenai hasil belajar, maka pelaksanaan tindakan dinyatakan selesai jika telah mencapai ketuntasan yaitu skor rata-rata kelas mencapai 75 yang disebut kriteria ketuntasan minimal, atau kriteria ketuntasan lainnya sesuai dengan tujuan penelitian. Selama pelaksanaan tindakan belum mencapai kriteria keberhasilan, maka siklus terus berlanjut.

3.13 Instrumen Penelitian

Instrumen untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa (variabel yang ditingkatkan atau variabel masalah) jika masalah yang perlu dilakukan tindakan adalah masalah hasil belajar, dilakukan dengan instrument penelitian. Selain itu, hasil belajar dapat diukur dengan menggunakan lembar observasi. Sedangkan jika persoalan yang ingin diatasi masalahnya bukan persoalan hasil belajar, maka instrumen alat ukur disesuaikan dengan masalah yang hendak diatasi tersebut.

3.14 Analisis Data

Data hasil belajar siswa dianalisis dengan statistik deskriptif seperti rata-rata dan persentase. Peningkatan hasil belajar dilihat dari kenaikan hasil skor rata-rata setiap siklus. Untuk penelitian tindakan yang bukan menyangkut hasil belajar, maka teknis analisisnya dapat dilakukan penyesuaian dengan masalah dan tujuan yang diteliti sesuai dengan hasil pengamatan dan atau wawancara, sehingga dapat saja dilakukan analisis secara kualitatif.

3.15 Kolaborasi

Bagi peneliti yang telah berstatus guru, maka kolaborator penelitian adalah teman sejawat, teman semata pelajaran, atau teman mata pelajaran yang serumpun. Bagi mahasiswa, kolaborasi dapat dilakukan dengan guru pamong atau guru kelas pada suatu mata pelajaran. Hanya perlu diatur siapa yang menjadi pelaksana tindakan dan siapa yang menjadi pengamat.

3.16 Jadwal Penelitian

4. SISTEMATIKA LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Laporan penelitian tindakan kelas terdiri atas tiga bagian utama yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri atas:

HALAMAN SAMPUL ;

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING;

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

KATA PENGANTAR;

ABSTRAK (DALAM BAHASA INDONESIA);

ABSTRACT (DALAM BAHASA INGGRIS);

DAFTAR ISI;

DAFTAR TABEL (KALAU ADA);

DAFTAR GAMBAR (KALAU ADA);

DAFTAR LAMPIRAN (KALAU ADA).

Bagian Inti Tulisan terdiri atas

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

1.2 Rumusan Masalah

1.3 Tujuan Penelitian

1.4 Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Deskripsi Teori

2.2 Hasil Penelitian yang Relevan

2.3 Kerangka Berpikir

2.4 Hipotesis Tindakan (jika perlu)

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Setting Penelitian

3.2 Metode Penelitian

3.3 Siklus Penelitian

3.4 Kriteria Keberhasilan

3.5 Instrumen Penelitian

3.6 Analisis Data

3.7 Kolaborasi

3.8 Jadwal Penelitian

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.2 Pembahasan

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

5.2. Saran

DAFTAR PUSTAKA

Bagian Akhir Tulisan terdiri atas:

Lampiran-lampiran:

RPP

Instrument Penilaian

Data Penelitian

Bukti lain Pelaksanaan Tindakan: Foto-foto proses Pelaksanaan
Tindakan,

Berita Acara seminar Proposal.

2. **COVER SKRIPSI**

SKRIPSI

(16 font dan bold)

**Strategi Mengatasi Stres Kerja Pada Karyawan
PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Cabang Tondano**

(14 font dan bold)



OLEH

NOVITA PARAMITA MOTODA

NIM. 15302454

(12 font dan bold)

**Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana.....**

Program Studi:

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI MANADO

2020

(14 TNR font dan bold)

